

LAMPIRAN SURVEY PENELITIAN

➤ Lampiran Wawancara

Jenis Kegiatan		: UMKM Kopi (Kopi Wisata Tamansari)		
Lokasi		: Desa Tamansari, Kecamatan Licin		
Tanggal		: 5 Juni 2023		
Narasumber		: Ibu Suarni		
Pekerjaan / Jabatan		: Pelaku Usaha Kopi		
Kode		: A1.1		
<p>Hasil Wawancara</p> <p>Produksi sudah berlangsung selama 8 tahun, dimana awal dari berdirinya umkm kopi wisata ini berawal dari menpora yang bersekolah di surabaya dan di dinaskan di Desa Tamansari. Beberapa orang dari menpora ini mencoba melalukan praktek terkait bagaimana cara membuat kopi dan dihasilkalah kopi wisata yang sudah banyak dipasarkan di tempat oleh-oleh yang ada di Banyuwangi. Dikarenakan kontrak dinas nya hanya sampai 2 tahun akhirnya produksi kopi wisata ini diteruskan oleh ibu suarni dan dibantu oleh 3 perkerjanya yang berasal dari Desa Tamansari sendiri.</p> <p>Kopi wisata ini memiliki beberapa jenis kopi yang terdiri dari kopi lanang, kopi robusta, kopi arabica, kopi ekselsa, dan kopi kapulaga. Dan telah dipasarkan sampai dengan keluar Desa Tamansari. Namun sayang sekali pemasaran kopi wisata ini hanya melalui media offline seperti pusat oleh-oleh dikarenakan ibu suarni yang tidak mengerti bagaimana cara menggunakan sosial media sehingga pemasaran kopi wisata ini hanya dapat dijangkau melalui offline dan tidak dapat dijangkau melalui pembelian online.</p> <p>Jenis kopi: lanang, robusta, arabica, ekselsa, kapulaga</p> <p>kopi diambil dari desa tamansari</p> <p>pemasaran : rogojampi, osing deles</p> <p>Promosi di bantu oleh bumdes, pendanaan menggunakan dana sendiri.</p> <p>Ingin kerjasama dengan</p> <p>Proses memasak masih tradisional, dibantu oleh bumdes terkait alat kopi tapi ibu suarni menolak karna tidak bisa memakainnya lebih nyaman menggunakan alat yang masih tradisional</p> <p>Desain kemasan pesen</p> <p>Yang membeli tamu dari wisata kawah ijen</p> <p>Promosi belum ada melalui media sosial karna</p>				
No	Komponen Wawancara		Kisi-kisi Pertanyaan	Jawaban
1	Daya Tarik	Hubungan dengan atraksi wisata	<ol style="list-style-type: none"> Selain mengeluarkan produk apakah usaha ini juga mengeluarkan sebuah atraksi wisata? Apakah bapak/ibu dalam mengembangkan produk ini pernah terpikirkan untuk memasukkan unsur budaya banyuwangi? Spt pd kemasan/nama/bentuk? 	Usaha ini hanya mengeluarkan produknya saja dan dari branding kopi yang dihasilkan kopi wisata tidak ada unsur budaya didalamnya
		Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> Apa kendala untuk dapat bersaing dengan produk umkm lainnya? Inovasi apa yang dilakukan usaha ini untuk dapat bertahan? Inovasi Desain kemasan? 	Kualitas kopi yang bagus tetapi dari branding kopi wisata tidak ada inovasi untuk membuat kopi lebih menarik dari

				pada kopi yang lainnya
		Keunikan	6. Produk ini dihasilkan di tempat ini atau sebelumnya udh ada ditempat lain? 7. Apa perbedaan produk yang dihasilkan ditempat ini dengan daerah yang lainnya?	Jenis kopi sama dengan jenis kopi yang lainnya, sehingga kopi yang ada di kopi wisata dapat ditemui di mana saja
3	Sumber Daya Manusia	Keterampilan	8. Apakah masing-masing pekerja memiliki keterampilan untuk ikut serta untuk memberikan inovasi pada produk yang dijual? 9. Apakah ada pelatihan untuk para pekerja?	Keterampilan dari pekerja yang ada di kopi wisata hanya sampai dengan terampil dalam mengolah kopinya tapi tidak untuk kemasannya, dimana kemasannya masih menggunakan jasa diluar dari pekerjanya.
		Pelibatan Masyarakat lokal	10. Siapa saja yang ikut adil dalam perkembangan usaha ini? 11. Berapa banyak jumlah tenaga kerja? 12. Darimana asal pekerja?	Kopi wisata menggunakan masyarakat lokal untuk terlibat dalam usahanya. Sebanyak 3 orang yang berkerja di dalamnya dan 3 orang tersebut merupakan masyarakat Desa Tamansari sendiri.
4	Manajemen Ekonomi Kreatif	Penguatan organisasi/komunitas lokal	13. Apakah komunitas ini di bantu oleh pemerintah kab. Banyuwangi untuk lebih dikenal? 14. Apakah kendala dalam menjalankan komunitas kreatif ini?	Umkm kopi wisata dibantu oleh pemerintah
		Kerjasama	15. Apakah ada kerjasama dengan para pelaku ekonomi kreatif di luar daerah untuk memperluas jangkauan pemasaran? 16. Apa kendala untuk membangun kerjasama dengan para pelaku di luar daerah?	Saat ini pemasaran kopi wisata masih di dalam Kabupaten Banyuwangi dan ibu suarni sendiri ingin memasarkan produk kopinya hingga keluar Kabupaten Banyuwangi akan

				tetapi tidak adanya chanel dari luar daerah membuat ibu suarni tidak tahu bagaimana caranya memasarkan hingga keluar daerah.
5	Sarana pendukung kegiatan ekraf	Promosi	<p>17. Media promosi apa yang digunakan ? dan metode pemasarannya seperti apa?</p> <p>18. Apa saja kendala dalam mempromosikan produk</p>	<p>Media promosi melalui offline store/pusat oleh-oleh yang ada di banyuwangi. Karna kurang tahu bagaimana cara menggunakan media sosial sehingga kopi wisata tidak dijual di online store</p>
		Place	<p>19. Dimana tempat produk di pasarkan?</p> <p>20. Apakah produk yg sudah ada skrg ini diminati banyak konsumen/wisatawan?</p>	<p>Produk di pasarkan di pusat oleh-oleh yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Dan di pasarkan sendiri di warung osing yang ada di desa tamansara. Dan biasanya wisatawan yang membeli kopi wisata ini adalah wisatawan yang habis berkunjung ke kawah ijen</p>
		Teknologi	<p>21. Dengan perkembangan teknologi, apakah usaha ini tertarik atau bahkan sudah menggunakan mesin produksi?</p> <p>22. Apakah para pekerja menyadari peran teknologi untuk mamsimalkan aktivitas dan brand produk?</p> <p>23. Apakah ada kendala dalam menggunakan teknologi?</p>	<p>Kopi wisata telah mendapatkan bantuan berupa mesin kopi akan tetapi ibu suarni lebih memilih untuk mengolah kopinya dengan cara yang tradisional, dikarenakan mesin yang berat untuk dapat digunakan oleh pekerja wanita sehingga ibu suarni menolak untuk menggunakan mesin.</p>

Jenis Kegiatan	: UMKM Kopi (Kopi Lunyau)			
Lokasi	: Desa Tamansari, Kecamatan Licin			
Tanggal	: 7 Juni 2023			
Narasumber	: Mas Dwi			
Pekerjaan / Jabatan	: Pelaku Usaha Kopi			
Kode	: A1.2			
<p>Hasil Wawancara</p> <p>Nama lunyau diambil dari nama Kecamatan Licin dimana licin dalam bahasa jawa yaitu lunyu. Karna kopi ijen identik dengan kpi robusta sehingga kopi lunya mengutamakan memproduksi kopi robusta. Kopi lunyau juga menjual produk tanpa nama sehingga konsumen yang membeli dengan jumlah yang banyak memberi branding tersendiri untuk produk kopi lunyau. Konsumen kopi lunya berasal dari berbagai daerah di Indonesia, awal mula kopi lunya di kenal oleh orang diluar derah Banyuwangi yaitu melalui wisata kawah ijen yang membawa beberapa wisatawan luar daerah untuk berkunjung ke Desa Tamansari dan melihat bagaimana proses pembuatan kopi dan adri stulah kopi lunyau dikenal dan banyak memiliki pelanggan dari luar Kabupaten Banyuwangi.konsumen berasal dari jakarta, surabaya serta adapun dari luar negeri yaitu new zeland dan hongkong. Berjalannya usaha kopi lunyau ini dibantu juga oleh pemerintah dimana kementrian desa tamansari memberikan beberapa mesin kopi. Terdapat beberapa pekerja di kopi lunyau dimana para pekerja berasal dari Desa Tamansari sendiri. Selain itu kopi lunyau telah mengikuti beberapa lomba atau pameran serta telah mendapatkan sertifikat dari beberapa lomba yang pernah diikuti.</p>				
No	Komponen Wawancara		Kisi-kisi Pertanyaan	Jawaban
1	Daya Tarik	Hubungan Dengan Atraksi wisata	<ol style="list-style-type: none"> Selain mengeluarkan produk apakah usaha ini juga mengeluarkan sebuah atraksi wisata? Apakah bapak/ibu dalam mengembangkan produk ini pernah terpikirkan untuk memasukkan unsur budaya banyuwangi? Spt pd kemasan/nama/bentuk? 	Lunyau kopi bekerjasama dengan tour and travel untuk menjadi tujuan para wisatawan melakukan edukasi terkait pengelolaan kopi
		Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> Apa kendala untuk dapat bersaing dengan produk umkm lainnya? Inovasi apa yang dilakukan usaha ini untuk dapat bertahan? Inovasi Desain kemasan? 	Dikarenakan kopi lunyau menjual produk kopi tanpa branding kepada pengusaha kopi lainnya membuat branding kopi lunyau mengalami kritis branding
		Keunikan	<ol style="list-style-type: none"> Produk ini dihasilkan di tempat ini atau sebelumnya udh ada ditempat lain? Apa perbedaan produk yang dihasilkan ditempat ini dengan daerah yang lainnya? 	

3	Sumber Daya Manusia	Keterampilan	8. Apakah masing-masing pekerja memiliki keterampilan untuk ikut serta untuk memberikan inovasi pada produk yang dijual? 9. Apakah ada pelatihan untuk para pekerja?	
		Pelibatan Masyarakat lokal	10. Siapa saja yang ikut adil dalam perkembangan usaha ini? 11. Berapa banyak jumlah tenaga kerja? 12. Darimana asal pekerja?	Terdapat 6 karyawan di kopi lunyau dimana ke-enam karyawan tersebut berasal dari Desa Tamansari
4	Manajemen Ekonomi Kreatif	Penguatan organisasi/komunitas lokal	13. Apakah komunitas ini di bantu oleh pemerintah kab. Banyuwangi untuk lebih dikenal? 14. Apakah kendala dalam menjalankan komunitas kreatif ini?	Terdapat komunitas pengusaha kopi banyuwangi (kokawangi)
		Kerjasama	15. Apakah ada kerjasama dengan para pelaku ekonomi kreatif di luar daerah untuk memperluas jangkauan pemasaran? 16. Apa kendala untuk membangun kerjasama dengan para pelaku di luar daerah?	Terdapat kerjasama dengan pengusaha kopi yang ada di banyuwangi
5	Sarana pendukung kegiatan ekraf	Promosi	17. Media promosi apa yang digunakan ? dan metode pemasarannya seperti apa? 18. Apa saja kendala dalam mempromosikan produk	Kendala segi pemasaran lewat media sosial, karna kurang memahami bagaimana cara menggunakan sosial media sehingga mas dwi tidak dapat mpromosikan produknya melalui sosial media
		Place	19. Dimana tempat produk di pasarkan? 20. Apakah produk yg sudah ada skrg ini diminati banyak konsumen/wisatawan?	Produk telah dipasarkan di mini market dan tempat pusat oleh-oleh salah satunya di pusat oleh-oleh ratu osing.
		Teknologi	21. Dengan perkembangan teknologi, apakah usaha ini tertarik atau bahkan sudah menggunakan mesin produksi?	Bantuan dari pemerintah desa tamansari berupa mesin kopi membuat

			22. Apakah para pekerja menyadari peran teknologi untuk memaksimalkan aktivitas dan brand produk? 23. Apakah ada kendala dalam menggunakan teknologi?	kopi luncu beralih menggunakan mesin untuk produksi kopinya.
--	--	--	--	--

Jenis Kegiatan	: UMKM Kopi
Lokasi	: Desa Tamansari, Kecamatan Licin
Tanggal	: 7 Juni 2023
Narasumber	: Mas Ihsan
Pekerjaan / Jabatan	: Pelaku Usaha Kopi
Kode	: A1.3

Hasil Wawancara

Usaha kopi Tamansari milik mas ihsan telah berdiri dari tahun 2016, dahulu hanya ada kopi robusta sekarang telah ada beberapa macam kopi yaitu kopi akselsa dan arabica. Kopi tamansari ini menjadi tempat bagi para pengunjung wisata ijen untuk melihat bagaimana proses pembuatan kopi dimana tamu yang berkunjung merupakan tamu yang berasal dari luar daerah banyuwangi. Kopi tamansari ini basicnya dijual mentahan bukan kopi yang sudah dalam bentuk bubuk dan kemasan. Untuk kopi kemasan sudah dipasarkan di beberapa kedai kopi yang ada di banyuwangi tetapi permintaan lebih banyak pada kopi mentahan. Mesin kopi yang digunakan hanya sebagai atraksi bagi wisatawan yang berkunjung, akan tetapi atraksi wisata edukasi kopi ini dilakukan hanya ketika masa panen kopi. Selama memproduksi kopi kendala yang di alami yaitu pada mesin, apabila mesin yang digunakan lebih modern nantinya akan mempermudah untuk memproduksi kopi tamansari, kesadaran kelompok usaha kopi dalam menggunakan mesin masih kurang sehingga beberapa orang di dalam kelompoknya masih menggunakan alat tradisional. Tidak ada bantuan dari pemerintah desa untuk memfasilitasi alat mesin kopi. Sebelumnya telah dibantu oleh kemenkraf berupa mesin kadar air, akan tetapi tetapi mesin yang dibutuhkan yaitu mesin penggiling kopi.

No	Komponen Wawancara		Kisi-kisi Pertanyaan	Jawaban
1	Daya Tarik	Hubungan dengan atraksi wisata	1. Selain mengeluarkan produk apakah usaha ini juga mengeluarkan sebuah atraksi wisata? 2. Apakah bapak/ibu dalam mengembangkan produk ini pernah terpikirkan untuk memasukkan unsur budaya banyuwangi? Spt pd kemasan/nama/bentuk?	Kopi tamansari menjadi wisata edukasi bagi wisatawan Desa Tamansari
		Inovasi	3. Apa kendala untuk dapat bersaing dengan produk umkm lainnya? 4. Inovasi apa yang dilakukan usaha ini untuk dapat bertahan? 5. Inovasi Desain kemasan?	Kurangnya inovasi untuk mengembangkan produk kemasan kopi, dimana mas ihsan lebih fokus untuk menjual biji kopi

		Keunikan	6. Produk ini dihasilkan di tempat ini atau sebelumnya udh ada ditempat lain? 7. Apa perbedaan produk yang dihasilkan ditempat ini dengan daerah yang lainnya?	
3	Sumber Daya Manusia	Keterampilan	8. Apakah masing-masing pekerja memiliki keterampilan untuk ikut serta untuk memberikan inovasi pada produk yang dijual? 9. Apakah ada pelatihan untuk para pekerja?	Dari kelompok pengelola kopi mas ihsan dimana anggotanya masih belum terampil untuk mengelola kopi dengan cara yang modern
		Pelibatan Masyarakat lokal	10. Siapa saja yang ikut adil dalam perkembangan usaha ini? 11. Berapa banyak jumlah tenaga kerja? 12. Darimana asal pekerja?	
4	Manajemen Ekonomi Kreatif	Penguatan organisasi/komunitas lokal	13. Apakah komunitas ini di bantu oleh pemerintah kab. Banyuwangi untuk lebih dikenal? 14. Apakah kendala dalam menjalankan komunitas kreatif ini?	Kendala yang dialami komunitas pengelola kopi di desa tamansari mas ihsan menyebutkan bahwa anggota masih belum kompak untuk mendengarkan ide dan gagasan dari masing-masing anggota kelompok yang mengeluarkan pendapatnya untuk dapat mengembangkan usaha kopi
		Kerjasama	15. Apakah ada kerjasama dengan para pelaku ekonomi kreatif di luar daerah untuk memperluas jangkauan pemasaran? 16. Apa kendala untuk membangun kerjasama dengan para pelaku di luar daerah?	Terdapat kerjasama dengan konsumen luar kota dimana kerjasama terjalin melalui wisatawan yang berkunjung ke tempat kopinya.
5	Sarana pendukung kegiatan ekraf	Promosi	17. Media promosi apa yang digunakan ? dan metode pemasarannya seperti apa? 18. Apa saja kendala dalam mempromosikan produk	

		Place	<p>19. Dimana tempat produk di pasarkan?</p> <p>20. Apakah produk yg sudah ada skrg ini diminati banyak konsumen/wisatawan?</p>	<p>Produk masih dipasarkan di rumah mas ihsan sendiri, dimana mas ihsan bekerja sama dengan tour and travel yang mengantarkan wisatawan ke kawah ijen dan setelahnya mendatangi rumah mas ihsan untuk memperlihatkan atraksi berupa bagaimana pengolahan kopi.</p>
		Teknologi	<p>21. Dengan perkembangan teknologi, apakah usaha ini tertarik atau bahkan sudah menggunakan mesin produksi?</p> <p>22. Apakah para pekerja menyadari peran teknologi untuk mamsimalkan aktivitas dan brand produk?</p> <p>23. Apakah ada kendala dalam menggunakan teknologi?</p>	<p>Mas ihsan tertarik untuk menggunakan mesin supaya dalam mengolah kopinya lebih maksimal akan tetapi keterbatasan dana membuat mas ihsan sampai saat ini menggunakan alat yang tradisional.</p>

Jenis Kegiatan	: UMKM Kopi
Lokasi	: Desa Kemiren, Kecamatan Glagah
Tanggal	: 5 Juni 2023
Narasumber	: Mas Habib
Pekerjaan / Jabatan	: Pelaku Usaha Kopi
Kode	: A2.1
Hasil Wawancara	: <p>Pemilik usaha kopi jaran goyang yaitu salah satu organisasi dimana nama organisasi tersebut yaitu pathok (paguyuban tholek kemiren) yang ada di Desa Kemiren dan anggota dari organisasi phatok ini sendiri merupakan masyarakat asli Desa Kemiren. Nama jaran goyang yang memiliki arti memikat sehingga siapapun yang meminum kopi ini nantinya akan ingin meminum lagi. Adapun event yang diadakan organisasi pathok setiap ada tamu atau wisatawan yang berkunjung yaitu event kopi sepuluh ewu. Arti kopi sepuluh ewu diambil dari banyak nya KK yang ada di Desa Kemiren yaitu sebanyak 1000 KK, di setiap bulan haji masyarakat Desa Kemiren mengeluarkan meja di pinggir jalan untuk membuat kopi menggunakan cangkir dan setiap KK mengeluarkan 10 cangkir kopi, dari situlah eventnya dinamakan 10 ewu kopi. Sehingga cangkir yang di suguhkan kepada wisatawan yang masuk ada 10 ribu cangkir kopi gratis. Bahan bahan baku kopi jaran goyang diambil dari Desa Tamansari dimana organisasi pathok ini hanya membuat sebuah branding untuk produk kopinya dengan memanfaatkan unsur budaya banyuwangi. Yang membedakan kopi jaran goyang dari kopi yang lainnya terdapat pada sebuah brandingnya. Beberapa pekerja telah menuangkan sebuah inovasi untuk kopi jaran goyang, contohnya dimana saat ada event banyuwangi yaitu surfing di alas purwo dan para pekerja membejukan ide dan gagasannya untuk membuat sebuah kemasaran spesial eddition</p>

yaitu kopi jaran goyang spesial surving. Organisasi pathok memberikan kebebasan bagi para anggotanya untuk menuangkan ide dan gagasan. Dari segi promosi, kopi jaran goyang telah melakukan promosi melalui media sosial seperti tiktok dan instagram dan dipasarkan juga ke pusat oleh-oleh, mall maupun hote. Selain itu juga kopi jaran goyang melakukan pemasaran melalui wisata Desa Tamansari. Desa Tamansari sangat membatu sebagai media pemasaran bagi kopi jaran goyang dikarenakan Desa Tamansari merupakan tempat wisata kawah ijen berada sehingga banyak pengunjung dari luar kota maupun luar negeri berkunjung ke Desa Tamansari. Kerjasama yang dibangun organisasi pathok yaitu melalui kunjungan2 yang datang ke Desa Kemiren. Proses produksi kopi jaran goyang sudah menggunakan alat modern, terdapat juga alat tradisional akan tetapi alat tersebut digunakan sebagai alat edukasi sangrai kopi bagi wisatawan yang berkunjung.

No	Komponen Wawancara		Kisi-kisi Pertanyaan	Jawaban
1	Daya Tarik	Hubungan dengan atraksi wisata	<ol style="list-style-type: none"> Selain mengeluarkan produk apakah usaha ini juga mengeluarkan sebuah atraksi wisata? Apakah bapak/ibu dalam mengembangkan produk ini pernah terpikirkan untuk memasukkan unsur budaya banyuwangi? Spt pd kemasan/nama/bentuk? 	Kopi jarang goyang menggunakan unsur budaya dalam sebuah brandingnya. Selain itu kopi jaran goyang menjadi sebuah atraksi wisata yang diadakan sebagai festival tahunan banyuwangi
		Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> Apa kendala untuk dapat bersaing dengan produk umkm lainnya? Inovasi apa yang dilakukan usaha ini untuk dapat bertahan? Inovasi Desain kemasan? 	Terdapat inovasi yang diberikan dari anggota rganisasinya setiap ada event yang diselenggarakan di Banyuwangi. Seperti membuat kopi dengan kemasan spesial event surving, dimana surving merupakan salah satu event yang diselenggarakan tiap tahunnya di pantai alas purwo banyuwangi.
		Keunikan	<ol style="list-style-type: none"> Produk ini dihasilkan di tempat ini atau sebelumnya udh ada ditempat lain? Apa perbedaan produk yang dihasilkan ditempat ini dengan daerah yang lainnya? 	Perbedaan kopi ini dengan yang lainnya yaitu terdapat pada nama brandingnya
3	Sumber Daya Manusia	Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> Apakah masing-masing pekerja memiliki keterampilan untuk ikut serta untuk memberikan inovasi pada produk yang dijual? Apakah ada pelatihan untuk para pekerja? 	Setiap pekerja dilatih untuk menggunakan alat modern

		Pelibatan Masyarakat lokal	10.Siapa saja yang ikut adil dalam perkembangan usaha ini? 11.Berapa banyak jumlah tenaga kerja? 12.Darimana asal pekerja?	Anggota dari organisasi kopi jaran goyang sendiri yaitu masyarakat atau pemuda Desa Kemiren
4	Manajemen Ekonomi Kreatif	Penguatan organisasi/komunitas lokal	13.Apakah komunitas ini di bantu oleh pemerintah kab. Banyuwangi untuk lebih dikenal? 14. Apakah kendala dalam menjalankan komunitas kreatif ini?	-
		Kerjasama	15. Apakah ada kerjasama dengan para pelaku ekonomi kreatif di luar daerah untuk memperluas jangkauan pemasaran? 16. Apa kendala untuk membangun kerjasama dengan para pelaku di luar daerah?	Orgnisasi pathok memberikan kebebasan bagi para anggotanya untuk menuangkan ide dan gagasan. Kerjasama yang dibangun organisasi pathok yaitu melalui kunjungan ² yang datang ke Desa Kemiren.
5	Sarana pendukung kegiatan ekraf	Promosi	17. Media promosi apa yang digunakan ? dan metode pemasarannya seperti apa? 18. Apa saja kendala dalam mempromosikan produk	Promosi dilakukan melalui media sosial seperti Shopee, tiktok dan instagram
		Place	19. Dimana tempat produk di pasarkan? 20. Apakah produk yg sudah ada skrg ini diminati banyak konsumen/wisatawan?	Kopi jaran goyang telah di pasarkan ke beberapa tempat yang ada di banyuwangi, pusat oleh ² , mall, dan hotel. Produk banyak dibeli oleh para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata yang ada di Banyuwangi
		Teknologi	21. Dengan perkembangan teknologi, apakah usaha ini tertarik atau bahkan sudah menggunakan mesin produksi?	Kelompok kopi jaran goyang telah menggunakan mesin modern untuk memproduksi

			22. Apakah para pekerja menyadari peran teknologi untuk memaksimalkan aktivitas dan brand produk? 23. Apakah ada kendala dalam menggunakan teknologi?	kopinya, sebelum itu para anggota kelompok jaran goyang telah diajarkan bagaimana cara memakainya
--	--	--	--	---

Jenis Kegiatan	: Batik
Lokasi	: Desa Kemiren, Kecamatan Glagah
Tanggal	: 5 Juni 2023
Narasumber	: Mas Dedi
Pekerjaan / Jabatan	: Perajin Batik
Kode	: A2.2

Hasil Wawancara :

Batik menjadi salah satu pakaian khas masyarakat Desa Kemiren, hal ini berkaitan dengan masyarakat suku Osing yang menganggap batik menjadi warisan berharga untuk dilindungi karena batik merupakan warisan turun temurun yang berasal dari nenek moyang masyarakat Suku Osing terdahulu, perawatan batik Desa Kemiren ini sangat unik yaitu disimpan di dalam toples kaca yang berguna sebagai tempat menyimpan batik dalam kurun waktu yang lama atau dengan kata lain untuk diwariskan kepada generasi selanjutnya, namun tidak semua batik dapat disimpan di dalam toples kaca tersebut melainkan untuk batik batik yang dianggap tua dan bagus saja menurut masyarakat suku osing, atau jika tidak disimpan di toples ada opsi lain yang dilakukan untuk menyimpan batik tersebut adalah dengan cara dipajang dan digantung di dinding rumah masing masing masyarakat suku osing. Batik batik yang disimpan tersebut akan digunakan pada acara-acara yang dianggap penting oleh masyarakat suku Osing seperti pada upacara pernikahan, khitanan atau upacara lain yang dianggap penting.

Batik yang ada di Dewa Batik ini sepenuhnya adalah batik tulis. Dewa batik menciptakan motif khusus untuk Desa Kemiren yaitu motif barong. Batik dari dewa batik ini telah digunakan oleh pejabat-pejabat indonesia. Dari hal ini cara dewa batik mempromosikan batiknya yaitu menggunakan strategi marketing personal branding yang mempengaruhi produk branding. Dimana foto para pejabat yang menggunakan batik dari dewa batik di unggah ke sosial media dewa batik, sehingga dari situ terjalin people to people connection dimana orang akan percaya bahwa batik yang dimiliki dewa batik memiliki kualitas yang bagus karena telah banyak pejabat yang menggunakan produknya. Dewa batik menarik diri dari pusat karena ketika produk dipasarkan di pusat oleh-oleh akan dibayar ketika produk laku. Untuk saat ini produk dewa batik di pasarkan melalui media sosial atau e dommers desa kemiren. Dewa batik memiliki kolaborasi dengan ikawangi dari hampir seluruh indonesia untuk memperluas jangkauan pemasarannya. Pekerja yang ada di Dewa batik sendiri merupakan perajin-perajin batik yang ada di Desa Tamansari. Perkerja dari anak muda di desa kemiren masih sangat sedikit, pelatihan kepada anak muda pernah ada, tetapi konsisten dari anak muda masih minim sehingga pelatihan masih kurang berjalan dengan lancar.

No	Komponen Wawancara		Kisi-kisi Pertanyaan	Jawaban
1	Daya Tarik	Hubungan dengan atraksi wisata	1. Selain mengeluarkan produk apakah usaha ini juga mengeluarkan sebuah atraksi wisata? 2. Apakah bapak/ibu dalam mengembangkan produk ini pernah terpikirkan untuk	Batik kemiren tentunya memasukkan unsur budaya osing di dalam motifnya

			memasukkan unsur budaya banyuwangi? Spt pd kemasan/nama/bentuk?	
		Inovasi	3. Apa kendala untuk dapat bersaing dengan produk umkm lainnya? 4. Inovasi apa yang dilakukan usaha ini untuk dapat bertahan? 5. Inovasi Desain kemasan?	Inovasi dari produk batik ini tidak hanya mencitakan batik dalam bentuk kain melainkan juga dalam bentuk udeng dan syall
		Keunikan	6. Produk ini dihasilkan di tempat ini atau sebelumnya udh ada ditempat lain? 7. Apa perbedaan produk yang dihasilkan ditempat ini dengan daerah yang lainnya?	Keunikan dari produk ini yaitu memiliki motif yang khas, yaitu motif barong
3	Sumber Daya Manusia	Keterampilan	8. Apakah masing-masing pekerja memiliki keterampilan untuk ikut serta untuk memberikan inovasi pada produk yang dijual? 9. Apakah ada pelatihan untuk para pekerja?	Pekerja di Dewa batik ini sudah cukup terampil untuk mendesain batiknya
		Pelibatan Masyarakat lokal	10. Siapa saja yang ikut adil dalam perkembangan usaha ini? 11. Berapa banyak jumlah tenaga kerja? 12. Darimana asal pekerja?	Seluruh perkerja di Dewa Batik yaitu masyarakat Desa Kemiren sendiri
4	Manajemen Ekonomi Kreatif	Penguatan organisasi/komunitas lokal	13. Apakah komunitas ini di bantu oleh pemerintah kab. Banyuwangi untuk lebih dikenal? 14. Apakah kendala dalam menjalankan komunitas kreatif ini?	
		Kerjasama	15. Apakah ada kerjasama dengan para pelaku ekonomi kreatif di luar daerah untuk memperluas jangkauan pemasaran? 16. Apa kendala untuk membangun kerjasama dengan para pelaku di luar daerah?	Dewa batik menjalin kerjasama dengan ikawangi-ikawangi yang ada di seluruh indonesia
5	Sarana pendukung kegiatan ekraf	Promosi	17. Media promosi apa yang digunakan ? dan metode pemasarannya seperti apa? 18. Apa saja kendala dalam mempromosikan produk	Promosi melalui media sosial
		Place	19. Dimana tempat produk di pasarkan?	Dewa batik menarik diri dari pusat oleh-

			20. Apakah produk yg sudah ada skrg ini diminati banyak konsumen/wisatawan?	oleh, produk hanya dipasarkan di e commers desa
		Teknologi	21. Dengan perkembangan teknologi, apakah usaha ini tertarik atau bahkan sudah menggunakan mesin produksi? 22. Apakah para pekerja menyadari peran teknologi untuk mamsimalkan aktivitas dan brand produk? 23. Apakah ada kendala dalam menggunakan teknologi?	-

Jenis Kegiatan	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Lokasi	: Kabupaten Banyuwangi
Tanggal	: 6 Juni 2023
Narasumber	: Pak Darmanto
Pekerjaan / Jabatan	: Kabid Ekonomi Kreatif
Kode	: B2
Hasil Wawancara :	<p>Diharapkan festival umkm dapat dilaksanakan lebih lama dari biasanya, agar perputaran uang di dalam umkm nya terus berjalan, semua kegiatan banyuwangi festival dilakukan di seluruh wilayah di banyuwangi, agar umkm setiap wilayah perlakukannya rata, yang dipasarkan dalam festival tersebut adalah program program khas banyuwangi, untuk jenis produk yang di produksi oleh pabrik tidak dimasukkan ke dalam program melainkan hanya memaarkan produk produk tradisional. Untuk saat ini perputaran uang dari umkm di Banyuwangi sudah tergolong baik, seperti pada daerah daerah seperti desa produk yang dihasilkan lebih ditingkatkan dan ditumbuhkan ke pasar pasar kuliner tradisional, seperti pasar minggu di Kemiren yang berbasis pasar tradisional, dimana produk yang dijual merupakan produk berupa makanan khas Desa Kemiren, pasar tersebut setiap minggunya didatangi oleh banyak wisatawan domestic maupun mancanegara.</p> <p>Adapun program lain yaitu pasar pasar tradisional yang basisnya lebih menjual produk kuliner di beberapa daerah dengan mempertimbangkan waktu, yang mana waktu buka tiap pasar tersebut dibagi bagi, dimulai dari pagi, siang sore hingga malam, seperti pada acara festival untuk makanan arabian food yang diadakan untuk memamerkan makanan khusus timor tengah. Secara umum untuk umkm di daerah Banyuwangi tidak hanya dari segi kuliner melainkan ada souverir, cindramata, keria khas banyuwangi hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan keretivitas dan inovasi masyarakat sehingga SDM nya dapat optimal. Banyuwangi sendiri tercatat memiliki 99 wisata, sehingga dibaut program ang Bernama triple helix yang melibatkan pemerintah, universitas dan para pelaku usaha, sehingga kesinergitasan tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan dari masyarakat lokal sudah dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan dibentuknya pokdarwis (kelompok sadar wisata) untuk membantu didaerah daerah sehingga produk produk yang dihasilkan berbeda beda, dari segi konsep dan</p>

branding, beberapa produk yang brandingnya sudah mencapai internasional seperti coklat atau keju itu di produksi oleh markuutomo yang dikirim ke luar negeri, produk kopi juga misalnya sudah dipasarkan sampai eropa. Secara eksekusi praktik dan penyebaran lapangan untuk meninjau umkm sudah dilakukan

1. Program UMKM naik kelas
2. Melibatkan UMKM dalam semua kegiatan yang ada di Banyuwangi
3. Pengembangan Desa Wisata (semua pelaku wisata dilibatkan)
4. Pengembangan kegiatan edukasi
5. Seluruh Dinas koperasi yang ada dibanyuwangi harus mendampingi program UMKM
6. Pelatihan peningkatan SDM oleh dinas ketenagakerjaan
7. Menjalin Kerjasama dengan Badan Sertifikasi Nasional Pekerja

Program program pengabdian masyarakat juga sangat memabntu dalam mengidentifikasi potensi potensi yang ada di daerah Banyuwangi. Sehingga untuk saat ini sudah dilakukan pendampingan untuk UMKM di Banyuwangi.

Jenis Kegiatan	: BUMDES Tamansari
Lokasi	: Desa Tamnsari, Kecamatan Licin
Tanggal	: 6 Juni 2023
Narasumber	: Mas Zulfan
Pekerjaan / Jabatan	: Staff Bumdes
Kode	: B1
Hasil Wawancara	: <p>Produk dari desa taman sari sejauh ini memiliki produk unggulan berupa kopi yang sudah memiliki umkam yang dikelola langsung oleh masyarakat sekitar bukan saja dikelola oleh bumdes, beberapa masyarakat tersebut sudah memiliki beberapa pabrik produksi sendiri dalam menghasilkan produk sehingga memiliki brand secara mandiri, untuk produk kopi di Desa Taman Sari memiliki 3 produk kopi unggulan yaitu robusta, exelsa dan arabica namun Sebagian besar didominasi oleh jenis kopi robusta. produk kopi memiliki tempat produksi yang dikelola oleh mas ikhsan dengan jenis kopi robusta, exelsa dan arabica namun focus utamanya yaitu kopi robusta di dusun belimbingsari yang berasal dari petani khusus untuk menanam kopi robusta, kopi jenis luwak dikelola oleh mas hengki di dusun ambil gading, kopi rempah dan kopi cengkir gading yang dikelola oleh bapak epol, untuk pabrik roasting atau pemanggangan modern nya dikelola oleh Mas Dwi di dusun tanah los produk unggulan kopi ini sebenarnya karena letak wilayah tamansari yang berbatasan dengan ijen. Sehingga mayoritas lahan di Desa Taman Sari ditanami oleh kopi, pemasaran produk kopi oleh des ataman sari sudah dilakukan namun karena izinnya hanya berbasis PIRT sehingga sulit untuk dipasarkan lebih jauh contohnya jika dipasarkan di supermarket harus memiliki izin BAN-Pt dll, BPOM, MUI, sejauh ini hanya dipasarkan melalui informasi mulut ke mulut dan menggunakan platform sosial media (Instagram, Facebook, Tiktok, dan website) serta dipamerkan di pasar kreatif BCA, KEMENPAREKRAF, KEMENDES. Ada pula produk Magot namun masih belum dikembangkan hanya ada bahan produksinya saja atau bahan mentah saja sehingga dijualnya secara biasa saja (masih belum ada brand dll) yang terletak di depan belerang sulfur belerang (bukan produk Desa melainkan produk milik Pt yang di produksi untuk dijadikan bahan kosmetik dll dengan jam produksi senin-sabtu dari jam 7-10) . Ada beberapa produk yang berkolaborasi dengan desa desa lain disekitarnya yang memiliki ekonomi kreatif serupa namun tidak dimiliki oleh desataman sari misalnya, untuk produk batik, yang mana produknya tidak di produksi oleh Desa</p>

tamanSari sehingga melakukan Kerjasama dengan desa lain disekitarnya yang memproduksi batik untuk dipamerkan jika ada tamu yang datang sehingga akan menguntungkan kedua belah pihak. Batik-batik tersebut berasal dari Desa kemiren, daerah songgon, dikrenakan di Desa Tamansari tidak cocok untuk mengembangkan kerajinan tangan lebih condong pada bidang pariwisata. Ekonomi kreatif yang paling unggul terletak di Desa Kemiren, di dalamnya meliputi kerajinan batik, rotan, dan bambu dan pelaku pelaku kesenian lainnya seperti gendang, pengrajin alat music tradisional. Kunjungan pariwisata yang paling banyak dikunjungi adalah Desa Tamansari karena adanya Kawasan pariwisata ijen. Pelatihan ekonomi kreatif di Desa tamansari sudah pernah dilakukan bahkan dibiayai namun karena kondisi SDM yang masih kurang mumpuni sehingga tidak dilanjutkan hal inilah yang menjadi kendala dalam meningkatkan SDM ekonomi kreatif di Desa Tamansari. Selain batik ada juga produk makanan ringan seperti kripik yang di produksi sendiri oleh masyarakat dan melakukan Kerjasama dengan bumdes untuk mengembangkan produknya, sehingga masyarakat yang memiliki produk untuk diperjual belikan akan melibatkan bumdes dalam pengelolaannya.

➤ **Lampiran Dokumentasi**











LAMPIRAN PERSYARATAN

Lampiran I. Surat Bimbingan



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417836 Fax. (0341) 417834 Malang

Nomor : ITN.03.055/PWK.SKRIPTSI.VII/2023 20 Maret 2023
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Kepada Yth : **Dosen Pembimbing I (Utama)**
Arief Setijawan, ST., MT
Dosen Perencanaan Wilayah Dan Kota
Institut Teknologi Nasional
Di -

MALANG

Dengan Hormat,

Kami dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang dalam pengembangan bidang perencanaan dan semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi, pariwisata dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa kami :

Nama : **Rekananda Putri**
NIM : **19.24.080**
Judul TA :

"Pengembangan Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Menunjang Pariwisata (Studi Kasus: Desa Tamansari Dan Desa Kemiren, Kabupaten Banyuwangi)"

Sejak Tanggal : 20 Maret 2023 – 12 September 2023 (Maksimum 6 bulan).

Dalam masa pembimbingan tersebut, Bapak / Ibu didampingi oleh :

Dosen Pembimbing II (Pendamping): Widiyanto H. S. Widodo, ST., MSc

Untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. D e k a n
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Ud. Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota

Dr. Agung Widiaksono, ST., MT
NIP.Y. 1039600292





PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
 BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
 Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN.03.056/PWK.SKRIPSI.VII/2023 20 Maret 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Kepada Yth : **Dosen Pembimbing II (Pendamping)**
Widiyanto H. S. Widodo, ST., MSc
 Dosen Perencanaan Wilayah Dan Kota
 Institut Teknologi Nasional
 Di -

MALANG

Dengan Hormat,

Kami dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang dalam pengembangan bidang perencanaan dan semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi, pariwisata dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa kami :

Nama : **Rekananda Putri**
 NIM : **19.24.080**
 Judul TA :

"Pengembangan Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Menunjang Pariwisata (Studi Kasus: Desa Tamansari Dan Desa Kemiren, Kabupaten Banyuwangi)"

Sejak Tanggal : 20 Maret 2023 – 12 September 2023 (Maksimum 6 bulan).

Dalam masa pembimbingan tersebut, Bapak / Ibu didampingi oleh :

Dosen Pembimbing I (Utama): Arief Setijawan, ST., MT

Untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.



a.n. Dekan
 Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
 Uj. Ketua Program Studi Perencanaan
 Wilayah dan Kota

Dr. Agung Witjaksono



Lampiran II Lembar ACC

1. Bukti ACC maju Seminar Proposal

Dosen Pembimbing 1



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Rekananda putri
 Nim : 1924080
 Program studi : Perencanaan wilayah dan kota
 Dosen Pembimbing : - Arief Setyawan, ST., MT
 - widyanto H.S widodo, ST., MSc

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	8 februari 2023	* Latar Belakang - Pengalimatan → diterangkan berdasarkan kasus nasional sampai dengan tempat studi. - Hilangkan penggunaan kata Berulang. - Peneliti → pasang untuk digunakan	
2.	1 Maret 2023	* Keluaran & Manfaat 2.1. keluaran 2.2. Manfaat 2.3. keluaran bagaimana cara memuatkan ke dalam Jurnal. * Tinjauan pustaka → Ekonomi kreatif → Pariwisata → Keterkaitan Ekonomi kreatif dan pariwisata	
3.	17 Maret 2023	* Sasaran ↳ Tdk berpacu pada analisa tetapi analisa yang berpacu pada sasaran ↳ Teori strategi pengembangan ekraf dapat menjadi sebuah sasaran.	






INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Rekananda putri
 Nim : 1924080
 Program studi : Perencanaan wilayah dan kota
 Dosen Pembimbing : - Arief Setyawan, ST., MT
 - Widhyanto H.S Widodo, ST., MSc

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
4.	28 Maret 2023	* Perubahan judul menjadi kajian pengembangan ekraf * Metode SWOT diubah menjadi Analisis Alcor Masalah / RCA	
5.	1 April 2023	* Perubahan sasaran 3 menjadi membuat sebuah konsep pengembangan * Metode Analisis RCA 1. Dijelaskan kembali terkait Analisis RCA 2. Kata kategori dirubah menjadi Variabel 3. Jelaskan satu persatu variabel yang diambil	
		ACC Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing 2





INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Rekananda Putri
 Nim : 1924080
 Program studi : Perencanaan wilayah & kota
 Dosen Pembimbing : Widiyanto Hari Subagiyo widodo, ST, MSc

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
		<p>Perubahan judul menjadi <i>kegiatan Pengaruh pengembangan ekonomi kreatif terhadap pembangunan wisata.</i></p> <p>-Perubahan metode Analisis menggunakan analisis PCA dan menambahkan analisis</p> <p><i>AEC proposal.</i></p>	 

2. Bukti ACC Maju Seminar Hasil

Dosen Pembimbing 1



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Retananda Putri
 Nim : 1924080
 Program studi : Perencanaan wilayah dan kota
 Dosen Pembimbing : Arief Setijawan, ST, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20 Juni 2023	Mengidentifikasi sebanyak apa produk yg berhubungan dgn pariwisata atau tidak Bagaimana pengembangan produk bersentuhan dgn ekonomi kreatif - Hubungan dgn atraksi wisata Memperbandingkan etraf Tamansari dgn kemiren	
2.	26 Juni 2023	Dab dipecah - Gabum - Analisa - kalimat permasalahan Daya Tarik - pengkodean stakeholder ↳ KPN pengkodeannya - Langkah-langkah menemukan atar permasalahn - Menyusun atar permasalahn inti - Perbaiki kalimat pada tiap variabel	

Acc Seminar Hasil

Dosen Pembimbing 2



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Pekanbaru putri
 Nim : 1924080
 Program studi : Perencanaan wilayah dan kota
 Dosen Pembimbing : Widnyanto H.S. Widodo, ST, MSc

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	26 Juni 2023 26 Juni 2023	Ace for Hart	

3. Bukti ACC Maju Sidang Komprehensif

Dosen Pembimbing 1



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Retananda putri
 Nim : 1924080
 Program studi : Perencanaan wilayah dan kota
 Dosen Pembimbing : Arief Setijawan, ST., MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	28 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Memasukkan something to see, to do, to buy. Rekomendasi berdasarkan kesimpulan 	
2.	31 Juli 2023	<p>Perubahan judul menjadi "pengembangan produk unggulan berbasis ekonomi kreatif dalam menunjang pariwisata"</p> <p>=> Pembetulan kesimpulan => mendetailkan korat ferus tik produk ke 2 desa</p>	
3	3 Agustus 2023	Ace Sidang	

Dosen Pembimbing 2

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Pekonando Putri
Nim : 1924080
Program studi : Perencanaan wilayah dan kota
Dosen Pembimbing : Widiyanto H.S. Widodo, ST., MSc

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	2 Agustus 2023	Acc Lempre	

5. Bukti ACC Buku Hitam

Dosen Pembimbing 1



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jalan Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang

Telp. (0341) 551431 Fax. (0341) 553015

LEMBAR ASISTENSI

Nama Mahasiswa/i : Pekanbaru Putri
 NIM : 1924080
 Program Studi : perencanaan wilayah dan kota
 Dosen Pembimbing : Arief Setyawan, ST., MIT

No.	Tanggal	CATATAN	Tanda Tangan
1.	16/08/2023	<p>1. Data wawancara \Rightarrow metode Statistik \Rightarrow Muncul uji validitas atau permasalahan</p> <p>2. Judul dilihat berdasarkan output. Dari output dituliskan kata kunci lalu dapat menjadi sebuah judul</p>	
2.		<p>Perubahan judul "Pengembangan produk kopi & kerajinan batik berbasis ekonomi kreatif dalam menunjang pariwisata" Font halaman di kanan atas.</p>	
3.		Ace jilid buku hitam	

Dosen Pembimbing 2



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Rekananda Putri
 Nim : 1924080
 Program studi : perencanaan wilayah dan kota
 Dosen Pembimbing : Widyanto Hari Subagyo widodo, ST, MSc

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	4/09/2023	"Perubahan judul" Pengembangan produk kopi & kerajinan berbasis ekonomi kreatif dlm menunjang pariwisata. ACC Jilid Buku Hitam	

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Rekananda putri
Nim : 1924080
Program studi : PwK
Dosen Pembimbing :

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	6/09/2023	ACC Jilid Buku Hitam	

6. Bukti ACC Produk

Dosen Pembimbing 1



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jalan Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang

Telp. (0341) 551431 Fax. (0341) 553015

LEMBAR ASISTENSI

Nama Mahasiswa/i : Peleananda Putri
 NIM : 1924080
 Program Studi : Pwlc
 Dosen Pembimbing : Arief Setiyawan, ST., MT

No.	Tanggal	CATATAN	Tanda Tangan
1	20/08/2023	Format disesuaikan dengan dimana Jurnal ingin dimasukkan.	
2	24/08/2023	Acc Jurnal Berikan penjelasan bahwa poster & Banner tersebut merupakan tugas akhir skripsi.	
3	24/08/2023	Pastikan tulisannya terbaca saat di print Acc Poster + banner	
4	29/08/2023	Acc Ringkasan	
5	2/08/2023	Acc Majalah	

Dosen Pembimbing 2



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI


Nama : Rekananda putri
 Nim : 1924080
 Program studi : Perencanaan wilayah dan kota
 Dosen Pembimbing : Widiyanto Hari Subagyo Widodo, ST., MSc

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	1 / 09 / 2023	Format jurnal disesuaikan dengan dimana jurnal akan dimasukkan	
2	5 / 09 / 2023	Acc jurnal	
3	5 / 09 / 2023	Acc poster + Banner	
4	5 / 09 / 2023	Acc Ringkasan	
5	5 / 09 / 2023	Acc Majalah	

Lampiran III. Kartu Nonton

1. Seminar Proposal

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR PROPOSAL
PRODI PERENCANAAN WILAYAH KOTA



Nama Mahasiswa : *Rekananda putri*
 Nim : *1924080*


No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	<i>Kurmadi pamungkas 1924080</i>	<i>Arahan pengurangan dampak perubahan iklim terhadap kenaikan suhu permukaan kota Malang</i>	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>
2	<i>Delta Sophia S. Abi 1624105</i>	<i>Identifikasi perubahan pemanfaatan lahan akibat adanya apartement Begawan thd aktivitas ekonomi masyarakat, lowokwaru</i>	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>
3	<i>Windy Febrina A 1924043</i>	<i>Penentuan faktor-faktor ketahanan sistem jaringan rigasi pabrik gula Erebet. kab. Malang.</i>	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>
4	<i>Makfirah Islama Putri Islito 1924037</i>	<i>Proses penguasaan ruang wisata pantai kab. Malang, Jawa Timur</i>	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>
5	<i>Adela Dirgantari 1924029</i>	<i>Tingkat kepuasan Terhadap Kinerja ruang publik sbg Ruang rekreasi keluarga alun 2 kota Probolinggo</i>	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>










Mengetahui
Sekretaris Prodi

2. Seminar Hasil

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR HASIL
PRODI PERENCANAAN WILAYAH KOTA/PWK

Nama Mahasiswa: Rekananda putri
Nim : 1924080




No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	Fortuna Pyar Mentari (1824006)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan desa wisata Tebebatu, kec sikur, kab lombok timur, NTB	1. 2.  3. 
2	Theofilus D.S Fahik E (1624070)	Analisis faktor-faktor penyebab permukiman liar di sempadan rel kereta api Jl. Batang Hari- Jl. Karya Timur, kec. Blimbing kota Malang.	1. 2.  3.
3	Muhammad Dafa Murtado (1724021)	Optimalisasi taman kota sebagai fungsi resapan di Kecamatan samarinda kota, kota samarinda	1. 2.  3. 
4	Amelya Nur. A 1924059	Identifikasi keradifentik pola pergerakan mahasiswa & pengaruh thst pertumbuhan ekonomi terhadap kegiatan mahasiswa.	1.  2.  3.
5	Adelin Dargantari 1924029	Peningkatan & pengembangan kinerja Alur-Alur kota probolinggo sbg ruang rekreasi	1. 2.  3. 

Mengetahui
Sekretaris Prodi

3. Sidang Komprehensif

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR KOMPREHENSIF
 PRODI PERENCANAAN WILAYAH KOTA / PWK

Nama Mahasiswa : *Rekananda putri*
 Nim : *1924080*




No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	<i>1924020 Fiyra Najmul .L</i>	<i>Penentuan jalur wisata Sejarah Singhasari di Kecamatan Singhasari</i>	<i>1. [Signature] 2. 3.</i>
2	<i>1924057 Sintya A.N Sibuea</i>	<i>Analisis faktor-faktor yang berpengaruh thd penelitian status desa mandiri pada desa oro-oroombo, Batu</i>	<i>1. [Signature] 2. [Signature] 3.</i>
3	<i>1924044 Andini Putri A</i>	<i>Dampak keberadaan laundry self servis dan pick up delivery di kel. Sumbersari</i>	<i>1. [Signature] 2. [Signature] 3.</i>
4	<i>1924070 Bagus Fajar M.S</i>	<i>Persepsi masyarakat setempat thd program KOTAKU dalam penanganan infrastruktur permukiman kumuh, Bareng.</i>	<i>1. [Signature] 2. [Signature] 3. [Signature]</i>
5	<i>Bagus Fajar M.S</i>	<i>Identifikasi faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian pengguncan lahan dengan Rencana pola ruang, Kepanyer</i>	<i>1. [Signature] 2. [Signature] 3. [Signature]</i>

Mengetahui,
 Sekretaris Prodi

Lampiran IV. Berita Acara



1. Seminar Proposal



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jln. Bendungan Sigura-Gura No.2, Malang-Jawa Timur
Telp.Fax. : (0341) 567154

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL


Nama : Rekananda Putri
Nim : 1924080
Jurusan/Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Kajian Pengaruh Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pembangunan Wisata Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi
Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2023

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT	1. Pengembangan ekraf dalam menunjang pariwisata	Berdasarkan beberapa pertimbangan dan hasil diskusi, judul yang akan diambil yaitu terkait pengembangan "Pembangunan Ekonomi Kreatif Kecamatan Licin dalam menunjang Pariwisata" hal ini juga berdasarkan dari sasaran 3 yang mana menghasilkan output sebuah konsep pengembangan ekonomi kreatif. Beberapa kesalahan penulisan sudah diperbaiki	
	1. Kesalahan penulisan	Penambahan terkait lampiran dalam pustaka telah ditambahkan	
	2. Lampiran daftar pustaka tidak ada	Pembangunan Pariwisata adalah Suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari Sarana dan Prasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan aspek-aspek lainnya. Selain itu Konsep pembangunan bertujuan	
Dr. Agung Witjaksono, ST., MT	3. Pemahaman pembangunan wisata		



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jln. Bendungan Sigitra-Gura No.2, Malang-Jawa Timur
Telp/Fax. : (0341) 567154

<p>Mohammad Reza, ST., MURP</p>	<p>1. Perlu dikecilkan ruang lingkup subsektor mengingat produk/komoditasnya yang banyak</p>	<p>untuk membuat pariwisata sebagai alat untuk membuat kehidupan menjadi lebih baik. Dimana yang dimaksud yaitu pembangunan pariwisata menjadi sebuah proses untuk mendorong sumber daya yang ada guna mencapai kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Sesuai dengan judul terbaru setelah perbaikan, variabel penelitian yang akan digunakan sudah dijabarkan pada bab 3 dimana ada beberapa variabel yang dihilangkan dan disesuaikan kembali dengan kebutuhan penelitian</p> <p>Wisata merupakan sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan orang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencari pengetahuan, hiburan dan lain sebagainya.</p> <p>Menurut John Howkins ekonomi kreatif merupakan suatu kegiatan ekonomi yang input dan outputnya adalah ide. Dalam hal ini identifikasi awal ekonomi kreatif yaitu mencari tahu bagaimana kondisi/karakteristik ekonomi kreatif di wilayah penelitian.</p> <p>Berdasarkan beberapa pertimbangan terkait beberapa komoditas ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Banyuwangi, maka yang akan diambil yaitu komoditas unggul ekraf yang ada di Kabupaten Banyuwangi khususnya di Kecamatan Licin</p>	
	<p>4. Variabel penelitian ➢ Ekonomi kreatif ➢ Pembangunan Wisata</p>		
	<p>5. Pemahaman wisata</p>		
	<p>6. Identifikasi awal ekonomi kreatif?</p>		



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jln. Bendungan Sigura-Gura No.2, Malang-Jawa Timur
Telp/Fax : (0141) 567154

<p>2. Fokus utama dibuat seperti apa? Produknya, marketnya, dan kendalanya?</p>	<p>Fokus utamanya lebih kepada bagaimana kendala dalam membuat sebuah produk kreatif</p>	
<p>3. Teori dan yang diinginkan belum jelas</p>	<p>Berdasarkan judul terbaru dari hasil perbaikan yaitu "Pengembangan Ekonomi Kreatif Kec. Licin dalam menunjang Pariwisata" maka teori yang digunakan yaitu terkait dengan teori pengembangan ekonomi kreatif dan hal ini sehubungan dengan output yang diinginkan yaitu membuat sebuah konsep pengembangan ekonomi kreatif.</p>	

Pembimbing I

Arief Setijawan, ST., MT

Pembimbing II

Widiyanto H.S. Widodo, ST., MSc


2. Seminar Hasil



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 Jln. Bendungan Sigura-Gura No.2, Malang-Jawa Timur
 Telp/Fax : (0341) 567154


BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Nama : Rekananda Putri
 Nim : 1924080
 Jurusan/Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota
 Judul : Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam menunjang Pariwisata (studi kasus: Desa Tamansari dan Desa Kemiren, Banyuwangi)
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT	1. Definisi Ekonomi Kreatif	Berdasarkan teori howkins ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi di mana input dan outputnya adalah ide.	
	2. Variabel pariwisata-elemen penunjang	Variabel pariwisata yang digunakan yaitu daya tarik wisata yang meliputi: - Something to see - Something to do - Something to buy Selebihnya akan di diskusikan lebih lanjut dengan dosen pembimbing	
	3. Produk Ekonomi Kreatif bagaimana berperan dalam wisata	Sektor pariwisata adalah sekumpulan unit produksi dalam industri berbeda yang menyediakan barang dan jasa yang khususnya dibutuhkan para pengunjung. Salah satu yang memainkan peran penting dalam pariwisata yaitu produk oleh-oleh. Oleh-oleh memberikan peluang bagus untuk kegiatan ekonomi yang	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 Jln. Bendungan Sigura-Gura No.2, Malang-Jawa Timur
 Telp/Fax : (0341) 567154

		berpotensi menguntungkan bagi wilayah tempat wisata. Dalam hal ini ekonomi kreatif memberikan penanaman penting untuk menciptakan sebuah produk-produk kreatif untuk memenuhi kebutuhan dari pengembangan wisata serta dapat berperan penting dalam mempromosikan tempat wisata.	
Ir. Titik Poerwati, MT	1. Ekonomi Kreatif-Pariwisata	Dalam keterkaitannya, sektor pariwisata menjadi sebuah ruang untuk merangsang kreativitas dari daerah tujuan wisata untuk menciptakan produk-produk yang kreatif.	
	2. Pengembangan?	Terkait dengan pengembangan telah di perbaiki sesuai dengan hasil analisa akar permasalahan yang terdapat pada hal 88	
	3. Kesimpulan	Beberapa kesalahan dalam penulisan kesimpulan telah diperbaiki pada bab penutup	

Pembimbing I




Arief Setijawan, ST., MT

Pembimbing II



Widiyanto H.S. Widodo, ST., MSc


3. Sidang Komprehensif



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jln. Bendungan Sigitra-Cara No. 2, Malang-Jawa Timur
Telp/Fax : (0341) 867154

BERITA ACARA SEMINAR KOMPREHENSIF


Nama : Rekananda Putri
Nim : 192.4080
Jurusan/Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Pengembangan produk unggulan berbasis Ekonomi Kreatif dalam menunjang Pariwisata (studi kasus: Desa Tamansari dan Desa Kemiren, Banyuwangi)
Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT	1. Parameter Produk Unggulan? 2. Definisi Operasional Ekonomi Kreatif 3. Bagaimana pengembangan sesudah objek, misal kopi dikembangkan/diolah menjadi bagian ekonomi kreatif? 4. Setiap unsur bagaimana bisa menjadi ekraf yang dapat di harapkan sesuai akar model masing-masing?	1. Berdasarkan hasil diskusi dengan pembimbing judul terbaru yang diambil yaitu "Pengembangan produk kopi dan kerajinan batik berbasis Ekonomi Kreatif dalam menunjang pariwisata (Studi kasus: Desa Tamansari dan Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi)." Sehingga penambahan parameter terkait dengan parameter produk unggulan tidak dapat ditambahkan kembali. 2. Definisi operasional terkait dengan ekonomi kreatif telah ditambahkan pada hal 29 3. Pengembangan terkait produk penelitian yang menjadi sebuah ekonomi kreatif telah dijabarkan pada hal 77 4. Unsur yang diharapkan menjadi ekraf sesuai dengan akar masalah yang didapat yaitu seperti halnya pada permasalahan utama kurangnya inovasi produk. Maka dapat dikonsepsikan bagaimana pengembangan produk/inovasi produk yang menjadi sebuah produk bernilai ekonomi kreatif. Lebih jelasnya telah dijabarkan pada hal 77	
Ir. Titik Poerwati, MT	1. Produk Unggulan > Tinjauan pustaka – variabel 2. Potensi + masalah	1. Berdasarkan hasil diskusi dengan pembimbing judul terbaru yang diambil yaitu "Pengembangan produk kopi dan kerajinan batik berbasis Ekonomi Kreatif dalam menunjang pariwisata (Studi kasus: Desa Tamansari dan	



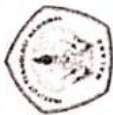
**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**


Jln. Honeungun Sigau-Gau No. 2, Malang-Jawa Timur
Telp: 0341-567154

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
	3. Pengembangan?	<p><i>Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi</i>." Sehingga penambahan teori terkait dengan teori produk unggulan tidak dapat ditambahkan kembali.</p> <p>2. Potensi telah dijabarkan pada gambaran umum dan permasalahan telah dijabarkan pada hasil analisa sasaran 2</p> <p>3. Terdapat beberapa pengembangan berdasarkan dari 3 permasalahan utama yang didapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lemahnya Pemasaran dan lemahnya daya tarik produk, maka dapat dilakukan sebuah pengembangan seperti : <ul style="list-style-type: none"> a. Kerjasama dengan pemerintah desa untuk memfasilitasi kebutuhan wisata edukasi kopi baik yang ada di tamansari maupun kemiren. b. Memberikan fasilitas pendukung wisata sebagai sebuah ruang kreatif bagi para pelaku usaha c. Membuat inovasi pengembangan produk maupun inovasi sebuah atraksi wisata d. Melakukan perluasan jaringan promosi melalui media dan pameran wisata, baik di dalam maupun luar negeri yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang bekerjasama dengan masyarakat Desa Tamansari dan Desa Kemiren dan biro-biro perjalanan wisata. ➢ Lemahnya SDM yang dapat dilakukan pengembangan seperti, Meningkatkan wawasan dan peran serta merubah pola pikir masyarakat di Desa Tamansari dan Desa Kemiren melalui tokoh masyarakat yang ada di Desa Tamansari dan Desa Kemiren bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Banyuwangi dan Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Banyuwangi dalam setiap aktivitas sosial yang rutin terjadi di Desa Tamansari dan Desa Kemiren. ➢ Lemahnya pemasaran yang dapat dilakukan pengembangan seperti, meningkatkan kualitas manajemen penyusunan rencana 	

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jln. Bendungan Sigeure-Cura No.2, Malang-Jawa Timur
Telp/Fax : (0341) 567154



Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
<p>Dr. Agung Wijaksono., ST., MT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan Laporan 2. Ekonomi Kreatif 8 Variabel 4 variabel yang dipakai 3. Kelemahan di desa tamansari dan desa kemiren dasarnya apa ? 4. Data potensi desa masih kurang, produk unggulan kopi dasarnya apa? 5. Teori kebijakan untuk apa? 	<p>Untuk lebih jelasnya bagaimana terkait dengan pengembangan dapat dilihat pada hal 71-74</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan laporan telah diperbaiki kerapiannya dan juga formatnya 2. Variabel terdiri atas daya tarik, sumber daya manusia, kelembagaan, dan sarana pendukung ekonomi kreatif. Sedangkan untuk sub-variabel nya terdiri dari inovasi produk, hubungan dengan atraksi wisata, keterampilan, penguatan organisasi/komunitas, kerjasama, promosi, teknologi dan tempat pemasaran. 8 variabel menjadi sebuah acuan untuk melakukan wawancara. dimana hasil wawancaranya menjadi lebih mendalam. 4 variabel menjadi permasalahan utama sedangkan ke 8 variabel menjadi sub permasalahan dari ke 4 variabelnya. 3. Kelemahan diketahui berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pelaku usaha. Dari hasil wawancara dilakukan uji validitas dengan melihat jawaban-jawaban yang memiliki kesamaan. 4. Berdasarkan hasil diskusi dengan pembimbing judul terbaru yang diambil yaitu "Pengembangan produk kopi dan kerajinan batik berbasis Ekonomi Kreatif dalam menunjang pariwisata (Studi kasus: Desa Tamansari dan Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi)." Sehingga penambahan teori terkait dengan teori produk unggulan tidak dapat ditambahkan kembali. 5. Teori kebijakan digunakan untuk sebagai untuk membuat sebuah pengembangan. 	

Pembimbing I



Arief Setijawan, ST., MT

Pembimbing II



Widiyanto H.S. Widodo, ST., MSc

Lampiran V. Daftar Prestasi Akademik



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Kampus 1 : Jln. Bendungan Sigura-Gura No.2 Malang
Kampus 2 : Jln. Raya Karanglo Km.2 Malang


DPA MAHASISWA

NIM : 1924080
Nama : REKANANDA PUTRI
Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Th.Kurikulum : 2019

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Grade
1	PW1101	BAHASA INGGRIS	2	B
2	PW1102	PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI	2	B
3	PW1103	PENGANTAR LINGKUNGAN	3	B+
4	PW1104	GEOLOGI LINGKUNGAN	3	B+
5	PW1105	KEPENDUDUKAN DAN SISTEM SOSIAL	3	C+
6	PW1201	PENGANTAR PERENC. WILAYAH DAN KOTA	4	B+
7	PW1202	TEKNIK PRESENTASI DAN NIRMANA	3	B
8	PW2106	LINGKUNGAN BINAAN MANUSIA	3	B+
9	PW2107	STATISTIK	3	B+
10	PW2203	ANALISA SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN	3	B+
11	PW2204	PRASARANA WILAYAH DAN KOTA	3	A
12	PW2205	EKONOMI WILAYAH DAN KOTA	3	B+
13	PW2301	PENGANTAR PROSES PERENCANAAN	4	B+
14	PW3108	PANCASILA	2	A
15	PW3206	ANALISA LOKASI DAN POLA RUANG	3	B+
16	PW3207	PERENCANAAN PERDESAAN	3	A
17	PW3208	METODE ANALISA PERENCANAAN I	3	B+
18	PW3209	TATA GUNA DAN PENGEMBANGAN LAHAN	3	B
19	PW3210	PERENCANAAN TRANSPORTASI	3	B+
20	PW3302	PERENCANAAN KOTA 1	3	A
21	PW4211	SISTEM INFORMASI PERENCANAAN I	3	B+
22	PW4212	PERMUKIMAN	3	B
23	PW4213	PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN	3	B+
24	PW4214	METODE ANALISA PERENCANAAN II	3	B+
25	PW4303	PERENCANAAN KOTA 2	4	B+
26	PW4304	PERENCANAAN KOTA CULTURAL 1	3	B
27	PW5109	METODE PENELITIAN	3	A
28	PW5110	KAPITA SELEKTA	2	A
29	PW5215	PERENCANAAN TAPAK	3	A
30	PW5216	SISTEM INFORMASI PERENCANAAN II	3	A
31	PW5217	COMMUNITY DEVELOPMENT	3	B+
32	PW5218	KEBENCANAAN	3	
32	PW5305	PERENCANAAN WILAYAH 1	3	B+
33	PW5306	PERENCANAAN KOTA CULTURAL 2	3	A
34	PW6111	TECHNOPRENEURSHIP	2	B+
35	PW6219	TEORI DAN PRAKTEK PERENCANAAN	3	B+
36	PW6220	PERANCANGAN KOTA CULTURAL	3	B
37	PW6221	LANSEKAPING PERKOTAAN	3	B+
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Grade
38	PW6222	PENGLOLAAN PERKOTAAN	3	
38	PW6223	PERENCANAAN WILAYAH PESISIR	3	B+
39	PW6307	PERENCANAAN WILAYAH 2	4	B+
40	PW7112	BAHASA INDONESIA	3	A
41	PW7224	HKM DAN ADMINISTRASI PERENCANAAN	3	B
42	PW7226	PERENCANAAN PARIWISATA	3	B+
43	PW7308	KOLOKIUUM	3	A
44	PW7309	KERJA PRAKTEK	4	A
45	PW7725	PERENCANAAN KAWASAN	3	
45	PW8113	KEWARGANEGARAAN	2	B+
46	PW8114	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3	A
47	PW8115	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	3	
47	PW8116	PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK	3	
47	PW8117	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	3	
47	PW8118	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	3	
47	PW8310	SKRIPSI	7	

Total SKS x Bobot : 484.50 , SKS Pembagi : 137 , IPK : 3.54

Lampiran VI. Sertifikat Toefl

 Centre of Language Improvement	NPSN : K9990130 Number : 892.31524/176/I/2022
---	--

CLlent Prediction Score for the PBT TOEFL® Test

To whom it may concern

REKANANDA PUTRI

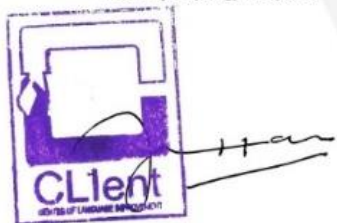
has taken a CLlent Prediction Test for the TOEFL® Test
conducted by CLlent


Listening Comprehension	: 47
Structure and Written Expression	: 38
Vocabulary and Reading Comprehension	: 45

Overall Score: **433**

We hope this letter of explanation will be found useful where necessary.

Kediri, 25 Jan 2022






scan to authenticate

MUH. IRKHAM, S.Kom
Director of CLlent

Valid for a period of two years from the date of issue

TOEFL® is a registered trademark of Educational Testing Services (ETS).
There is no relationship between CLlent and ETS and ETS does not endorse
or approve this prediction test

CLlent (Centre of Language Improvement) Jl. Bengawan Solo No. 99, Pare - Kediri, 64213 Telp 0813 3043 2752	 kampunggrisnews www.mrtoeffl.id
---	--

Lampiran VII. Bukti Cek Plagiasi

Pengembangan Produk Kopi Dan Kerajinan Batik Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Menunjang Pariwisata (Studi kasus: Desa Tamansari dan Desa Kemiren, Kabupaten Banyuwangi)

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.its.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off